

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anak merupakan suatu aset penting bagi keluarga dan bangsa. Kita tentunya menginginkan tumbuh kembang anak yang maksimal jauh dari segala kekurangan. Pemberian gizi yang optimal dapat berpengaruh bagi tumbuh kembang anak terutama pada saat masa pertumbuhan, karena pada masa ini anak rentan terhadap penyakit-penyakit yang dapat merugikan di kemudian hari.

Salah satu penyakit yang diakibatkan oleh kurangnya pemberian gizi adalah stunting. Stunting adalah suatu kondisi anak mengalami tumbuh kembang yang kurang dibandingkan anak lain seusianya. Ciri-ciri stunting dapat dilihat secara kasat mata misalnya pada tinggi badan anak yang cenderung lebih rendah daripada anak lain seusianya. Stunting dapat dicegah ataupun diobati dengan cara pemberian gizi yang tepat, dengan rutin memperhatikan tumbuh kembangnya dan juga mengarahkan agar anak bisa suka dengan makanan yang bergizi tinggi, hal ini akan sangat berpengaruh bagi tumbuh kembang anak.

Di kabupaten Kudus sendiri data terakhir dilansir dari data.go.id terdapat 3.610 anak dengan diaknosa terkena stunting. Jumlah ini terus mengalami perubahan setiap waktunya. Pada desa Hadipolo dengan jumlah warganya lebih dari 12.937 orang di lansir dari bps.go.id, tingkat penderita stunting mencapai kurang lebih 20 anak terbagi di beberapa RW. Observasi dilakukan pada rumah salah satu warga tenaga kesehatan stunting yang beralamat di desa Hadipolo RT 05 RW 03 yang juga dijadikan sebagai tempat pembuatan makanan tambahan dan pendataan perkembangan anak stunting. Wawancara dilakukan dengan tenaga kesehatan stunting pada desa Hadipolo. Wawancara yang sudah dilakukan mendapati beberapa data yaitu jumlah anak stunting dan juga jumlah yang terbagi tiap RW dan juga mengenai tata cara pembagian makanan tambahan dan proses pendataan dan pengarsipan perkembangan anak stunting yang dilakukan dengan cara manual atau belum terkomputerisasi.

Monitoring tumbuh kembang anak tentunya tidak mudah kita harus benar-benar memastikan adanya perubahan dari awal terdiagnosa stunting sampai dengan dinyatakan normal. Kita harus mencatat setiap data yang berpengaruh seperti contohnya tinggi badan anak, berat badan anak dan faktor-faktor lainnya. Jika dilakukan secara manual maka akan sangat repot jika suatu saat lupa melakukan pencatatan data ataupun lupa menaruh catatan data maka proses monitoring akan terganggu.

Oleh karena itu maka sistem monitoring perkembangan anak stunting sangat dibutuhkan untuk membantu proses monitoring. Nantinya sistem akan membantu proses pencatatan tumbuh kembang anak, dari mulai terdiagnosa stunting sampai dengan dinyatakan sembuh. Kemajuan teknologi seperti ini akan sangat membantu kita dimana kita tidak repot dalam proses monitoring nantinya. Sistem ini akan menyediakan beberapa fitur yang penting dan sangat dibutuhkan oleh penggunaannya. Seperti pencatatan data diri dan status gizi anak, monitoring perkembangan dari masa ke masa, memberikan catatan saran dari para ahli gizi untuk bisa dilakukan pemberian gizi secara tepat, dan masih banyak fitur lainnya.

1.2. Perumusan Masalah

Diperlukan sebuah sistem untuk membantu monitoring perkembangan anak stunting agar proses monitoring dari awal terdiagnosa sampai dengan dinyatakan normal dapat dilakukan secara efisien dan juga tentunya mempercepat proses penanganan.

1.3. Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat batasan masalah pada penelitian yaitu:

1. Penelitian ini berpusat pada desa Hadipolo.
2. Terdapat 2 pengguna yaitu admin dan ibu (*user*).
3. Database menggunakan *Firebase* agar dapat diakses secara realtime.
4. Aplikasi ini berjalan pada android *minimum* 5.0, dibuat menggunakan bantuan *Android Studio* dan dengan bahasa pemrograman *Kotlin*

1.4. Tujuan

Bertujuan untuk membuat sebuah sistem monitoring perkembangan anak stunting, yang dapat membantu mempermudah para tenaga kesehatan dalam memonitoring perkembangan anak stunting. Pada penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembangunan sistem tersebut dan juga mengenai perancangannya.

1.5. Sistematika penulisan

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Jika proses monitoring dilakukan secara manual maka akan sangat repot. Oleh karena itu maka sistem monitoring perkembangan anak stunting sangat dibutuhkan untuk membantu proses monitoring.

1.5.2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdapat beberapa penelitian terkait yang kebanyakan menemukan permasalahan yang sama yaitu proses monitoring perkembangan anak stunting masih dilakukan secara manual.

1.5.3 BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode Studi Kasus yang menggunakan penggabungan hasil observasi dan wawancara. Sedangkan untuk metode pengembangan sistemnya adalah dengan menggunakan metode waterfall.

1.5.4 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV terdapat beberapa uraian hasil dari penelitian dan juga dibahas pada bab ini yang hasilnya yaitu penelitian ini menghasilkan sebuah Sistem Monitoring Perkembangan Anak Stunting Berbasis Android dan menggunakan Firebase sebagai databasenya.

1.5.5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir berisi kesimpulan yang dilakukan pada penelitian ini. Serta terdapat juga saran mengenai apa saja yang menjadi kekurangan dalam penelitian ini yang diharapkan bisa menjadi pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

